

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dalam analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan, diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Purbalingga Tahun 2007-2023.
2. PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Purbalingga Tahun 2007-2023.
3. Belanja modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Purbalingga Tahun 2007-2023.
4. Tingkat pengangguran terbuka tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Purbalingga Tahun 2007-2023.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas dan kesimpulan, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk referensi, bahan evaluasi, serta pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Purbalingga:

1. Perlunya peningkatan pengetahuan dan pemahaman perpajakan masyarakat melalui sosialisasi atau penyuluhan perpajakan baik secara formal maupun non formal. Efek positif yang akan didapatkan yakni adanya peningkatan kesadaran masyarakat pada pengetahuan terkait peraturan perpajakan,

sehingga dapat meningkatkan pula tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak.

2. Pemerintah daerah dapat meningkatkan sektor unggulan daerah yang memiliki peluang besar dalam peningkatan PDRB. Meningkatnya PDRB menunjukkan peningkatan pendapatan dan aktivitas ekonomi yang dapat memperluas basis pajak.
3. Pemerintah daerah dapat terus menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sehingga memberikan kepuasan pada masyarakat. Ketika masyarakat merasa puas akan layanan yang diberikan dan mereka dapat merasakan manfaat dari membayar pajak secara langsung, maka masyarakat terpacu untuk membayar pajak kepada pemerintah yang akan berpotensi meningkatkan penerimaan pajak daerah.
4. Penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak daerah yang konsisten dengan penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa faktor tersebut tidak menjadi penentu utama dalam penerimaan pajak daerah, sehingga tidak direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel tingkat pengangguran terbuka dalam menganalisis pengaruh pajak daerah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu memperhatikan beberapa hal di bawah agar kualitas penelitian

di masa depan dapat lebih ditingkatkan. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian:

1. Ketersediaan data yang terbatas pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purbalingga menyebabkan penelitian mengalami penyesuaian jumlah sampel, di mana semula berjumlah 20 tahun (2004-2023) berubah menjadi 17 tahun (2007-2023). Dengan hal ini, sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti di masa depan diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan/atau jumlah daerah agar ketersediaan data penelitian tidak terbatas.
2. Terdapat beberapa faktor lain diluar model penelitian ini yang masih bisa dijadikan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah. Dengan demikian sebagai pertimbangan untuk penelitian berikutnya, diharap dapat menambahkan variabel lain agar semakin meningkatkan penerimaan pajak daerah seperti tingkat kepatuhan wajib pajak, inflasi, dan pendapatan perkapita.